

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dari pengumpulan data dasar dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada klien, klien mengeluh payudara terasa panas, keras. nyeri dan pada data objektif juga di dapatkan hasil payudara teraba keras, panas, puting susu menonjol pengeluaran ASI tidak lancar, dari pengamatan peneliti dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada klien dengan bendungan ASI yang di lapangan sesuai dengan teori.
2. Dari hasil pengumpulan data dasar dapat menginterpretasikan data dengan diagnosa P30023 nifas fisiologis hari ke-3 dengan Bendungan ASI dan terdapat masalah nyeri karena payudara bengkak dengan diberikan kebutuhan perawatan payudara, pemberian kompres hangat dan dingin secara bergantian. Interpretasi data dasar, pada teori dan penelitian tidak ditemukan kesenjangan.
3. Didapatkan identifikasi diagnosa dan masalah potensial pada ibu nifas fisiologis ini adalah mastitis, pada teori dan penelitian dijumpai kesenjangan.
4. Didapatkan identifikasi dan penetapan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada ibu nifas fisiologis yakni kolaborasi dengan dokter Obgin, pada penelitian tidak ada hanya dilakukan perawatan payudara dan melanjutkan terapi peroral.

5. Dalam merencanakan asuhan secara menyeluruh pada ibu nifas dengan Bendungan ASI yakni sesuai kebutuhan yang dibutuhkan ibu nifas dengan Bendungan ASI yaitu cara mengatasi Bendungan ASI dan mengajarkan teknik perawatan payudara.
6. Dalam melaksanakan perencanaan pada ibu nifas dengan Bendungan ASI yaitu sesuai dengan keadaan klien.
7. Dari hasil semua asuhan yang diberikan dievaluasi ibu nifas fisiologis masalah belum teratasi dan melakukan pemantauan perkembangan selama minimal 3 hari didapatkan ibu dapat mandiri menyelesaikan masalahnya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan masyarakat mengetahui tentang bendungan ASI pada ibu nifas sehingga dapat melakukan perawatan payudara sejak awal mencegah terjadinya mastitis dan angka kesakitan pada ibu.

### **5.2.2 Bagi Peneliti**

Diharapkan setelah peneliti selesai menempuh pendidikan akan mempraktekkan ilmu yang dimilikinya sebagai upaya preventif kepada pasien secara langsung, terutama melakukan perawatan payudara dengan klien bendungan ASI. Memberikan pengetahuan pada ibu tentang faktor-faktor yang meredakan rasa nyeri dengan begitu pasien akan lebih cepat sembuh. Diharapkan juga peneliti dapat memperkaya serta mengembangkan ilmunya dengan melakukan penelitian lebih lanjut.

### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Institusi pendidikan sebagai tempat menempuh ilmu kebidanan diharapkan hasil penelitian ini sebagai masukan untuk tambahan materi tentang asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan bendungan ASI.

### **5.2.4 Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan para tenaga kesehatan lebih meningkatkan penyuluhan secara intensif kepada masyarakat tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester 3 sampai ibu nifas.